

Jumlah Petugas KPPS Meninggal Bertambah Jadi 119 Orang

Reporter: **Irsyan Hasyim (Kontributor)**

Editor: **Amirullah**

Rabu, 24 April 2019 08:00 WIB



Anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) menunjukkan surat suara kepada para saksi saat dilakukan perhitungan lanjutan di TPS bersebelahan dengan Pos Lanal Pusong di Desa Pusong Baru, Lhokseumawe, Aceh, Kamis, 18 April 2019. Sebanyak 9 TPS sempat menghentikan perhitungan suara karena amuk massa di Pos Lanal Pusong. ANTARA/Rahmad

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Pemilihan Umum menyebutkan jumlah petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara ([KPPS](#)) yang meninggal hingga Selasa sore pukul 16.30 WIB mencapai 119 orang. Sementara petugas yang sakit mencapai 548 orang.

Baca: [Lagi, Ketua KPPS di Sleman Meninggal Dunia](#)

"Petugas kami yang mengalami kedukaan ada 667 orang tersebar di 25 provinsi," ujar komisioner KPU Viryan Azis di Jakarta pada Rabu, 24 April 2019.

Menurut dia, Kementerian Keuangan telah menyatakan kesiapan untuk memberikan santunan bagi petugas KPPS yang terkena musibah. Penghargaan juga diberikan kepada pemerintah daerah yang turut memberi santunan. "Kami apresiasi sudah ada beberapa pemprov yang akan berikan santunan," kata Viryan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan pemerintah akan memberikan santunan kepada keluarga petugas KPPS yang meninggal.

"Mengenai usulan untuk mendapatkan tunjangan, saya sudah mengecek, kemungkinan kami bisa mengakomodasi (pemberian santunan) melalui standard biaya yang tidak biasa," kata Sri Mulyani di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Selasa, 23 April 2019.

Baca: [Sri Mulyani: Petugas KPPS yang Meninggal Dapat Santunan Tak Biasa](#)

Sri Mulyani tak menyebutkan berapa besaran santunan yang akan diberikan kepada keluarga petugas KPPS yang meninggal. Sebab, ia akan menghitung terlebih dulu berapa besar kebutuhannya, baru akan diputuskan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.